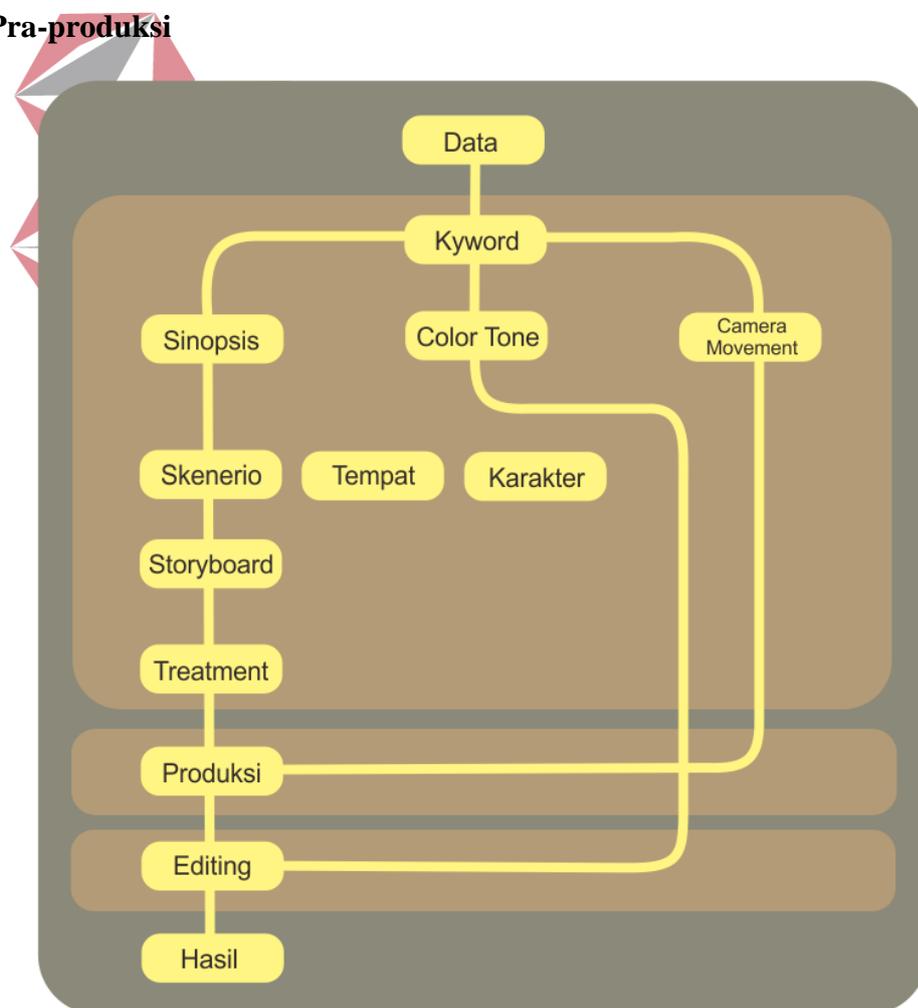


BAB IV IMPLEMENTASI KARYA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang implementasi karya sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya maka akan diuraikan tentang proses produksi dan pasca produksi dalam film *exteme road movie* berjudul “The Power of Love”, sebagai berikut:

4.1 Pra-produksi



Gambar 4.1 Pra Produksi

Gambar di atas merupakan alur perancangan untuk pra produksi dalam menyelesaikan film ini. Berikut merupakan tahap-tahap alur perancangan pra produksi:

1. Tahap pertama dalam pembuatan film pendek ini yaitu pencarian ide. Ide dapat diperoleh dari gambar dan foto, penelitian, *brainstorming*, pengamatan terhadap orang maupun hewan serta tempat dan benda, alur cerita yang sudah ada (Wright, 2005: 39-43).

Berawal dari seringnya menonton film di bioskop mau pun meminjam DVD/VCD di rental dan menemukan fakta bahwa jarang genre film Indonesia adalah Road Movie.

Lalu tercetus ide membuat film dengan genre yang jarang digunakan yaitu Road Movie. Seperti yang telah dijelaskan di bab II, salah satu ciri film bergenre Road Movie adalah perjalanan mencari sesuatu atau menemukan orang di suatu tempat dan menempuh segala rintangan yang membuatnya semakin membaik di akhir film. Proses pencarian sesuatu menceritakan perkara dari awal hingga mencapai akhir membutuhkan durasi yang lama.

Apalagi jika film itu menceritakan tentang seorang yang mencari sesuatu dan banyak kendala didalamnya masalah external dan internal

Eksperimen membuat film pendek bergenre *Road Movie* akan ditambah dengan Extreme view atau angle agar film terkesan lebih dramatis dan memberi suasana beda didalam angle film bergenre Road Movie. Data berasal dari kesimpulan studi literatur, studi eksisting dan wawancara. Kesimpulan ini kemudian dijadikan penguat cerita.

2. Kemudian dibuat beberapa cerita yang kemudian dianalisis. Pada bab III telah diketahui cerita yang terpilih. Berikut merupakan cerita yang terpilih:

“Seorang anak yang menerima kabar kalau ibunya sudah meninggal dan menerima surat yang berisi rahasia dimana dia bukan anak kandung bapak yang dia anggap hero, dan mencari bapak kandungnya untuk meminta penjelasan. “

Lalu cerita dikembangkan menjadi sebuah sinopsis.

3. Dari sinopsis, cerita berkembang menjadi skenario dan storyboard. Pada skenario dapat diketahui karakter yang akan diperankan oleh talent dan lokasi yang akan digunakan sebagai setting. Sedangkan pada storyboard dapat diketahui shot list yang akan digunakan.
4. Untuk mencari talent yang pas untuk memerankan karakter pada film pendek, dilakukan casting. Berikut merupakan pemeran dalam film pendek ini.

NO	KARAKTER	GAMBAR
1	Evan adalah mahasiswa sebuah kampus di surabaya, hidupnya jauh dari orang tua tetapi hidupnya berkecukupan tetapi evan mendapat kabar kalau ibunya meninggal dan memberi tau rahasia yang dipendam ibunya bahwa dia bukan anak ayah kandung bapak yang dianggapnya panutan karena bapaknya memang baik terhadap evan.	 <p>Gambar 4.2 Pemeran Rizal</p>
2	Andin adalah adik dari evan sifatnya yang seenaknya membuat keluarganya khawatir termasuk kakaknya, dia berkeinginan yang sangat besar dan harus tercapai walaupun itu dengan cara yang tidak lazim dalam mencapai tujuannya	 <p>Gambar 4.3 Pemeran Egie</p>

3	Dipa adalah kakak dari andin dia seorang kakak yang takut adiknya terjadi apa-apa sehingga sifatnya yang mengekang membuat andin berontak karena dipa tidak sadar sifatnya yang takut tersebut membuat adiknya tertekan dan muak terhadap sikap dipa.	 <p data-bbox="1013 660 1353 694">Gambar 4.4 Pemeran Trio</p>
---	---	--

5. Ketika skenario siap difilmkan, maka yang dilakukan adalah membuat *script breakdown*. *Script breakdown* adalah uraian tiap adegan dalam skenario menjadi daftar berisi sejumlah informasi tentang seegala hal yang dibutuhkan untuk keperluan syuting (Effendi, 2009: 17). Hal ini dibuat agar tidak terjadi pembengkakan dana dan waktu yang terbuang percuma.

Ketika *script breakdown* telah selesai dibuat, maka jadwal syuting dapat disusun berdasarkan pengelompokan sejumlah informasi yang diperoleh dari *script breakdown*. Informasi yang dimaksud adalah setting lokasi, waktu, dan talent. Pengambilan gambar bisa saja tidak dilakukan urut sesuai dengan skenario. Sepertinya yang terjadi di hari pertama pengambilan gambar, scene di Surabaya dilakukan ketika si di luar kota Surabaya selesai di ambil. Hal ini dilakukan karena memudahkan pengaturan jadwal dalam shooting.

4.2 Produksi

Pada proses pra produksi, telah dilakukan persiapan menjelang produksi. Sebelum melakukan proses pengambilan gambar, pemain perlu berlatih dialog yang lebih sering disebut proses *reading*. Hal ini sering dilakukan sebelum pengambilan gambar sebagai pengingat dialog untuk pemain.



Gambar 4.5 proses *reading* pemain

Gambar 4.8 adalah gambaran proses *reading* yang dilakukan para pemain sebelum pengambilan gambar di rumah untuk *flashback*

Setelah melakukan persiapan dalam proses pra produksi, dimulainya tahap pengambilan gambar.



Gambar 4.6 Proses pengambilan gambar

Berikut merupakan resume pengambilan gambar selama satu minggu. Lama pengerjaan mengalami kemunduran dari *script break down* dikarenakan cuaca di kota-kota yang disinggahi yang berubah-ubah.

1. Hari pertama: Take Evan berangkat dari Surabaya menuju Ngawi tapi ketiduran dan kecopetan di stasiun Jogja dan ketemu Dipa dan Andin, karena hujan jadi mundur satu hari untuk take di jogja, malam hari *briefing* untuk *planning* besok harinya.
2. Hari kedua: Pengambilan gambar di lakukan di Jogja setelah merasa cukup langsung *break dan* terus besok paginya ke Solo, malam hari *briefing* untuk *planning* besok harinya.
3. Hari ketiga: scene di Solo di kerjakan siang hari karena pagi dibuat perjalanan menuju Jogja ke Solo, melakukan take di Kraton Solo dikarenakan hujan mendadak shooting di berhentikan sejenak sampai suasana mendukung. Ketika 20 menit menunggu hujan berhenti dan angin mulai stabil syuting dilanjutkan sampai jam 17:20 setelah itu kembali ke penginapan, malam hari *briefing* untuk *planning* besok harinya.
4. Hari keempat: Hari ini berangkat pagi dan shooting perjalanan di Sarangan sampai malam hari karena diseting datang Sarangan malam hari setelah terambil kembali ke penginapan dan istirahat, mulai take jam 03:00 untuk *record* matahari terbit.

5. Hari kelima: mulai perjalanan ke Ngawi dan take di mulai jam 18:00 untuk shooting *flashback* Evan.
6. Hari keenam: Pada hari itu pengambilan gambar dilakukan di pasar, rumah kakek, dan dialog di jalan raya.
7. Hari ketujuh: membuat foto poster dan take dialog di dalam mobil.
8. Hari kedelapan: take di kampus searian di STIKOM, kelas dan parkir.
9. Hari kesembilan: take di apartemen
10. Hari kesepuluh: take di cafe malam hari

Hasil video dari kamera DSLR dipindah ke perangkat komputer untuk diolah sedemikian rupa. Jika menggunakan kamera rekam biasa, hasil gambar tersimpan dalam memori harus dipindahkan dengan mengcopy terlebih dahulu tetapi bila menggunakan kamera DSLR, kita hanya perlu memindahkannya dengan kabel data atau sambungan usb dari kartu memori.

Dalam pembuatan film pendek berjudul "The Power of Love" ini menggunakan berbagai macam peralatan sinematografi sederhana yaitu :

1. Camera DSLR dengan kemampuan merekam video
2. Lensa 18-105mm, lensa 80-400mm, lensa 55mm ,lensa 500mm dan fix 50mm
3. Microphone dan *boomer*
4. Tripod dan Monopod
5. Komputer editing
6. Memori kamera

Beberapa variasi shot yang digunakan dan diterapkan dalam film pendek ini diantaranya adalah *Extreme Long Shot*, *Long Shot*, *Medium Shot*, *Medium Close Up*, *Close Up*, *Extreme Close Up*. Untuk pergerakan kamera menggunakan *Panning*, *Tilting* dan *Zooming*. Sedangkan untuk sudut pengambilan gambar yang digunakan *Eye Level*, *Low Angle* dan *High Angle*.

4.3 Proses Pasca produksi

Pada tahapan pasca produksi ini silakukan proses editing dan spesial efek dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Proses pemilihan video

Proses awal dimana menyeleksi beberapa *stock shoot* yang telah diambil. Materi pemilihan berdasarkan kelayakan gambar secara visual dan audio.

2. Proses Penataan *stock shoot*

Proses ini dilakukan dengan bantuan *software* editing video. Setelah dilakukan pemilihan video *stock shoot*, proses selanjutnya adalah penataan yang mengacu kepada skenario.

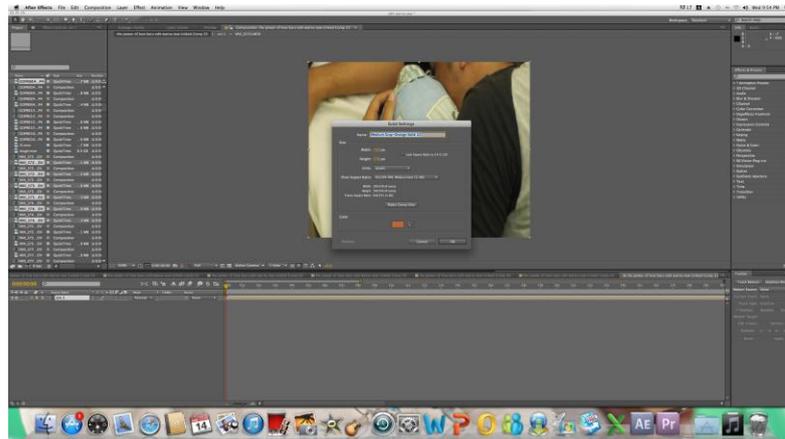


Gambar 4.7 Proses penataan *stock shoot*

Untuk menata suatu scene, *stock shot* dihubungkan satu dengan yang lain. Sebuah *scene* disusun mulai dengan sebuah *long shot*, dilanjutkan dengan sebuah *close up* dan diakhiri dengan sebuah *long shot* lagi atau *cut away*. Tetapi kebiasaan ini sekarang sudah tidak lagi ditaati secara ketat. Yang tetap dipertahankan orang dalam membuat scene, bukan lagi shot- shotnya, tetapi arti *scene* itu sendiri.

3. Proses *Colour Grading*

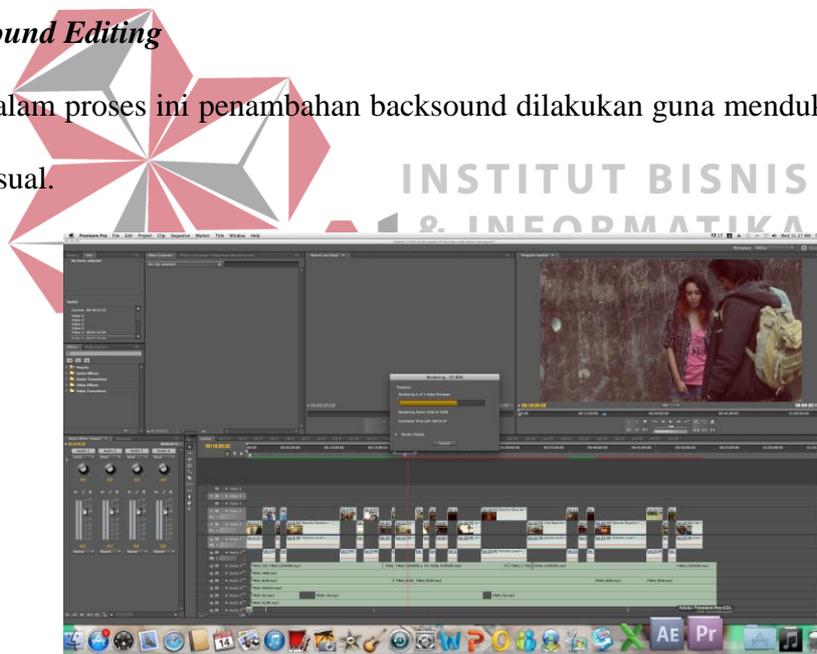
Dalam proses ini adalah proses merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar sehingga menimbulkan kesan tertentu. Pemilihan warna digunakan untuk membedakan flashback atau tidak.



Gambar 4.8 Proses *Colour Grading*

4. *Sound Editing*

Dalam proses ini penambahan backsound dilakukan guna mendukung tatanan visual.



Gambar 4.9 proses *sound editing*

Proses sound editing pada film pendek ini menggunakan musik *free lisence* yang didapat dari berbagai situs musik di internet. Pada prosesnya sound dalam film ini terbagi menjadi 2 chanel dimana chanel pertama berisikan suara asli yang dihasilkan dari gambar dan chanel kedua adalah suara tambahan yang diberikan.

5. Rendering

Proses *rendering* adalah proses akhir dari pasca produksi dimana semua proses editing *stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses *rendering* memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam film berjudul “The Power of Love” menggunakan format media AVI.



Gambar 4.10 proses *rendering*

6. Hasil Akhir

Dari hasil produksi dan editing, berikut merupakan cuplikan scene-scene yang sesuai dengan rumusan masalah.

a. Scene 02



Gambar 4.11 Scene 02

Pada scene 02, terdapat gambar evan bersama wanita yang dekat dengannya

b. Scene 04



Gambar 4.12 Scene 04

Pada scene 04, terdapat gambar wanita sedang berenang ketika menemani evan.

c. Scene 07



Gambar 4.13 scene 07

Pada scene 7, Evan kecopetan di stasiun dan mengejanya.

d. Scene 10



Gambar 4.14 scene 10

Pada scene ini, Evan ditawari Dipa bareng karena Dipa juga mau kembali ke Surabaya.

e. Scene 12



Gambar 4.15 scene 12

Pada *scene* ini, Dipa meminta Evan menyetir menuju ke Surabaya.

f. Scene 14



Gambar 4.16 scene 14

Pada *scene* ini, Evan ditodong Andin untuk minggir dari kemudi karena Andin mau ke tempat tujuannya.

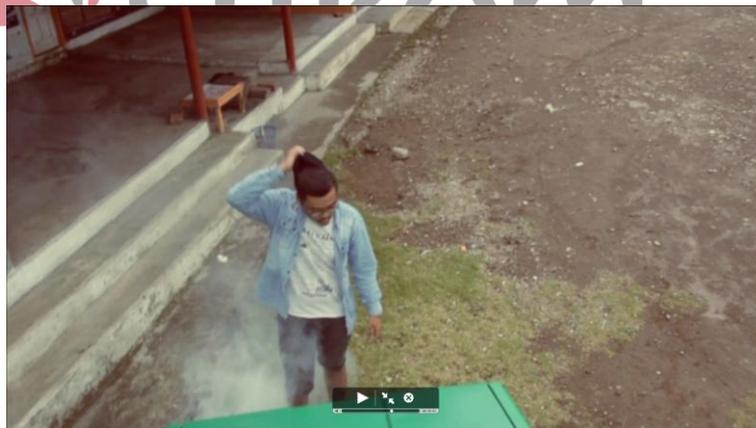
g. Scene 15



Gambar 4.17 scene 15

Pada *scene* ini Evan menawarkan kalau dia yang menyetir dan tujuannya di tentukan Andin supaya Andin tidak mengemudikan mobil.

h. Scene 22



Gambar 4.18 scene 22

Pada *scene* ini, mobil yang dinaiki mereka mengalami kecelakaan kecil dan ada mesin yang tidak beres sampai menimbulkan asap karena ketika didalam mobil Andin dan Dipa bertengkar.

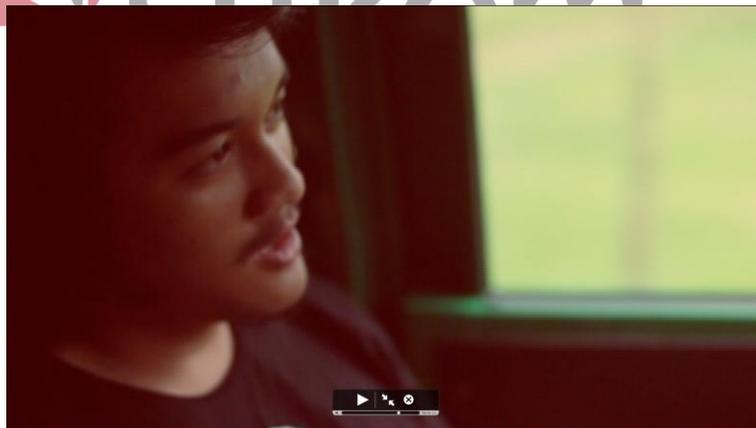
i. Scene 24



Gambar 4.19 scene 24

Pada *scene* ini, Dipa bilang ke adiknya kalau menginap di Sarangan seperti yang di inginkan Andin.

j. Scene 25



Gambar 4.20 scene 25

Pada *scene* ini, Evan menceritakan tujuannya ke Ngawi kepada Dipa.

k. Scene 27



Gambar 4.21 scene 27

Pada *scene* ini, Dipa menanyakan Patmowiyoto ke penjual ayam

l. Scene 27



Gambar 4.22 scene 27

Pada *scene* ini, Evan dan Andin menanyakan alamat patmowiyoto kepada penjual es di pasar.

m. Scene 28



Gambar 4.23 scene 28

Pada *scene* ini, menceritakan masa kecil Evan kenapa bisa bapak kandungnya berada di Ngawi.

7. Mastering

Mastering merupakan proses dimana file yang telah di-*render* dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film pendek ini menggunakan media VCD.

8. Publikasi

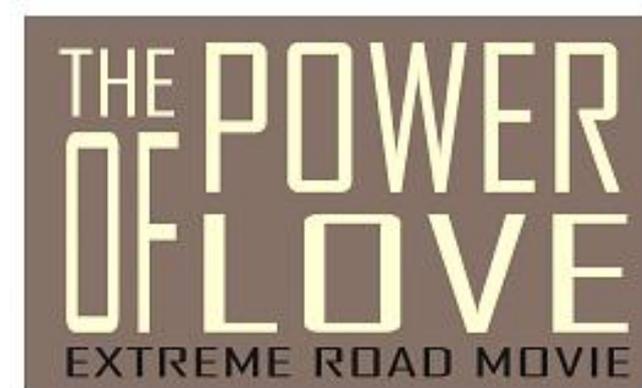
Setelah selesai mengolah seluruh hasil film, maka penulis melakukan publikasi. *Gimmick* yang dibuat untuk publikasi adalah poster, pin dan botol.



Gambar 4.24 Desain pin



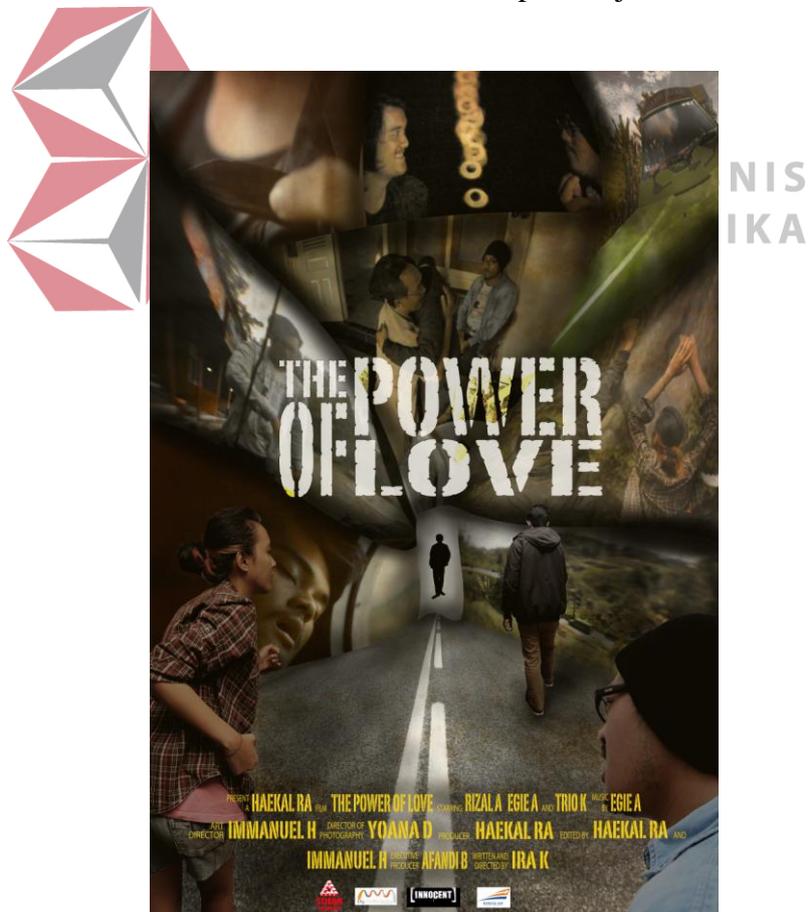
Gambar 4.25 Desain pada botol



Gambar 4.26 Desain pada stiker



Gambar 4.27 Desain pada baju



NIS
IKA

Gambar 4.28 Desain poster

9. Realisasi Biaya

Pembuatan film ini memakan biaya \pm 40juta dengan penjelasan sebagai berikut:

A	PRA PRODUKSI	21.260.000
B	PRODUKSI	15.170.000
C	PASCA PRODUKSI	3.200.000
		39.630.000

PRODUCTION BREAK DOWN**A. PRAPRODUCTION**

1	Telekomunikasi dan internet (penggalan data ditempat tempat rencana produksi)	95	1	3.000	285.000
2	Survey lapangan surabaya, ngawi, jogja, solo, tawangmangu dan sarangan	5	1	1.300.000	6.500.000
3	Pembelian Camera Go -pro werles	1	1	5.700.000	5.700.000
	Pembelian breket bawaan Gopro	1	1	225.000	225.000
4	Pembelian IPAD 1 bekas	1	1	3.000.000	3.000.000
5	Pembuatan dudukan magnet go-pro	1	1	750.000	750.000
6	Pembuatan dudukan Go-pro di kolong mobil	1	1	350.000	350.000
7	Pembuatan Breket kaca mobil buat go - pro	1	2	350.000	700.000
8	Pembuatan rel geser camera	1	1	300.000	300.000
9	Pembelian inverter 1200 wat (untuk merubah arus DC menjadi AC) untuk charger Baterai camera di mobil	1	1	900.000	900.000
10	Pembelian lensa camera	1	2	750.000	1.500.000
11	Converter lensa dari Nikkon ke Canon	1	3	350.000	1.050.000
					21.260.000

B. PRODUCTION

1	Tiket kereta Sancaka Surabaya - Jogja sebanyak 5 orang	1	5	150.000	750.000
2	Akomodasi di kereta untuk 5 orang perjalanan surabaya-jogja	5	1	50.000	250.000

3	BBM 2 mobil menuju surabaya-jogja-tawangmangu sarangan- ngawi-surabaya	1	2	650.000	1.300.000
4	Akomodasi 5 orang perjalanan surabaya jogja	1	5	50.000	250.000
5	Penginapan selama 2 hari untuk 11 orang	2	5	350.000	3.500.000
6	Akomodasi 11 orang selama 2 hari di jogja	2	11	45.000	990.000
7	Sewa andhong di Malioboro jogja	1	2	100.000	200.000
8	Penginapan selama 1 hari untuk 11 orang di solo	1	5	350.000	1.750.000
9	Akomodasi 11 orang selama 1 hari di solo	1	11	45.000	495.000
10	Penginapan selama 1 hari untuk 11 orang di Sarangan	1	5	200.000	1.000.000
11	Akomodasi 11 orang selama 1 hari di Tawangmangu dan sarangan	1	11	45.000	495.000
12	Akomodasi 11 orang selama 2 hari di Ngawi	2	11	45.000	990.000
13	Sewa Apartement pertama di Pakuwon	1	1	1.500.000	1.500.000
14	Akomodasi 5 orang di Apartement pertama	1	1	250.000	250.000
15	Sewa Apartement kedua di	1	1	800.000	800.000
16	Akomodasi 5 orang di Apartement kedua	1	1	250.000	250.000
17	Pengambilan gambar di kenjeran	1	2	200.000	400.000
					15.170.000

C. PASCA PRODUCTION

1	Hardisk Ekternal 1 TeraByte	1	1	950.000	950.000
2	Suvenir dan gantungan kunci , stiker (empat macam)	1	50	35.000	1.750.000
3	Pameran	1	1	500.000	500.000
					3.200.000